BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah Pada CV. Hidup Jaya yang beralamat di Pasir Impun Jl. Kavling No. 113 Bandung. CV ini bergerak dalam bidang home industry pakaian (konveksi).

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Hidup Jaya didirikan pada tahun 1991 oleh Bapak Suryana selaku pemilik CV tersebut, CV. Hidup Jaya beralamat di Pasir Impun Jl. Kavling No. 113 Bandung. Bermula dengan menggunakan modal kecil dan hanya memiliki beberapa alat jahit dan beberapa pekerja, CV ini memulai usahanya di bidang konveksi, seiring dengan banyaknya permintaan pasar CV ini mulai berkembang dan melebarkan usahanya.

Pada tahun 2000 CV. Hidup Jaya mulai menambahkan beberapa jenis produksi diantaranya jaket,celana,trening,kaos,seragam sekolah sehingga CV ini mampu bersaing dengan industri-industri yang ada pada saat ini dengan bermodalkan aset,pengalaman,kualitas, CV ini dapat bertahan dan berkembang sampai sekarang.

Saat ini tercatat ada 16 mesin jahit dengan 20 tenaga kerja CV Hidup Jaya sendiri melakukan pelayanan khusus kepada pesanan baju dan seragam sekolah, dikarenakan

pesanan ni selalu banyak maka pihak CV memberikan gratis ongkos kirim selama masih dalam lingkungan Jawa Barat.

Rencana nya awal tahun 2012 mereka akan membuka lahan baru tidak jauh dari lokasi sebelumnya hal ini desebabkan adanya peningkatan pemesanan dari tahun ketahun sehingga mereka harus menambah jumlah produksi agar semua pemesanan konsumen dapat terpenuhi dan tentusaja mendapatkan laba sebanyak-banyaknya.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan CV. Hidup Jaya

Visi dari CV. Hidup Jaya adalah untuk mengembangkan usaha atau bisnis dalam bidang *konveksi* dan mempertahankan hasil produksi yang dapat berimbas kepada pertumbuhan ekonomi dan dapat menigkatkan pemasaran.

Adapun misi dari CV. Hidup Jaya adalah sebagai berikut :

1. Mengelola perusaahaan sesuai dengan bisnis yang sehat dengan didukung oleh teknologi tepat guna dan sumber daya manusia yang profesional.
2. Mengembangkan usaha yang memiliki daya saing kuat.

1. **Visi Perusahaan**

   Menjadi perusahaan konveksi yang senantiasa mampu bersaing dan tumbuh berkembang dengan potensi yang ada, Sehingga mampu memberikan layanan terbaik bagi masyarakat serta mampu memberikan kontribusi akan kebutuhan saat ini.

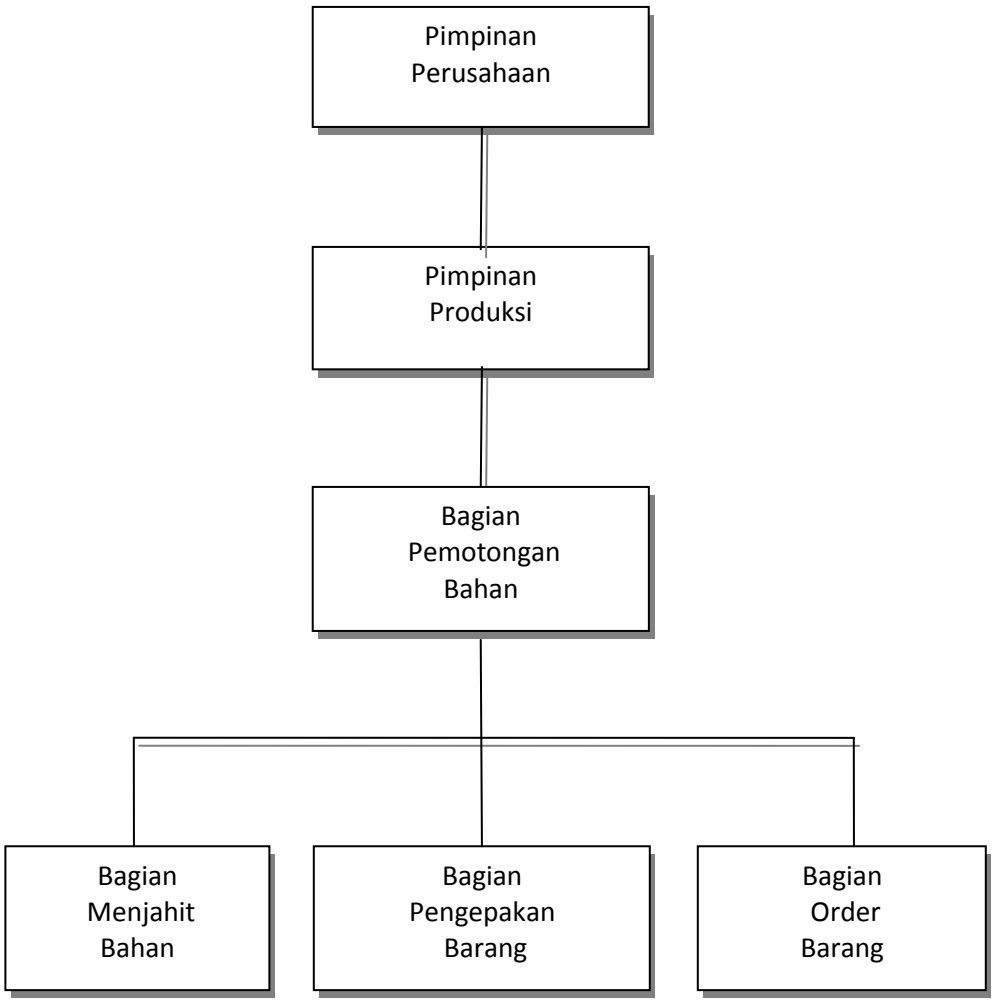
2. **Misi CV. Hidup Jaya**

a. Mengembangkan usaha yang bertumpu pada peningkatan mutu pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi karyawan.
b. Menjalin kemitraan kerja sama dengan pemasok dan penyalur yang saling menguntungkan.
c. Memberikan penghargaan kepada para pegawai melalui pemberian kesejahteraan yang memadai, penyediaan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman, memberikan kesempatan untuk pengembangan karier serta melakukan inovasi
d. Menghasilkan laba yang pantas untuk mendukung pengembangan CV serta memberikan deviden yang memuaskan.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu suatu bentuk, kerangka atau susunan yang mewujudkan pola tetap dari hubungan-hubungan diantara bidang-bidang maupun orang-orang tertentu dengan dasar ideologi yang sama dalam suatu kedaulatan kerja sama untuk mencapai tujuan organisasi semaksimal mungkin untuk mencapai satu tujuan. Setiap bagian dalam suatu struktur organisasi mempunyai peranan dan kedudukan masing-masing, dimana peranan dan kedudukan dalam organisasi dapat dilihat dari deskripsi kerja dari masing-masing bagian. Struktur organisasi pada CV. Hidup Jaya adalah sebagai berikut

Struktur organisasi CV. Hidup Jaya



Gambar 3.1. Struktur Organisasi CV. Hidup Jaya

Sumber CV. Hidup Jaya

3.1.4 Deskripsi Tugas CV. Hidup Jaya

Adapun penjabaran tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah :

1. Pimpinan Perusahaan

   Bertugas untuk mengawasi jalannya perusahaan, untuk mengawasi pemasukkan dan pengeluaran kas perusahaan, mengawasi seluruh para karyawan, dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan.

2. Pimpinan Produksi

   Bertugas untuk mengawasi jalannya produksi, mengawasi pekerjaan para karyawan, serta membuat design dan pola pakaian yang akan diproduksi.

3. Bagian Pemotongan Bahan

   Bertugas untuk memotong bahan menjadi bagian-bagian model dengan bermacam-macam ukuran.

4. Bagian Menjahit Bahan

   Bertugas menjahit bahan-bahan yang telah dipotong oleh bagian pemotongan bahan.

5. Bagian Pengepakan Bahan

   Bertugas untuk merapikan pakaian, memasang resleting, kancing, menyetrika dan mengepakan untuk dikirim ke tempat pelanggan.

6. Bagian Order Barang

Bertugas Mengirimkan barang yang telah selesai kepada para pelanggan.

3.2 Metodologi Penelitian

Suatu penelitian tidak akan dapat berjalan dengan baik bila tidak dilakukan dalam suatu proses yang teratur dan terarah. Oleh karena itu diperlukan suatu metodologi untuk melaksanakan suatu penelitian. Metodologi yang digunakan dalam penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian menurut Moh.Nazir dalam buku Metode Penelitian, adalah sebagai berikut: " Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian ".

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini :

1. Identifikasi masalah
2. Merumuskan masalah
3. Memilih metode pengumpulan data
4. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di CV Hidup Jaya sebagai industri konveksi, dengan jumlah pegawai 20. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

2. Faktor yang Diselidiki

Untuk menjawab permasalahan di atas, ada beberapa faktor yang ingin diselidiki, yaitu:

1. Sistem informasi pemesanan yaitu dengan cara melihat proses langsung pada CV. Hidup Jaya. Sistem informasi gudang yaitu dengan memperhatikan bagaimana persiapan materi dan barang dalam memenuhi kebutuhan produksi dan konsumen.
2 Faktor faktor yang mempengaruhi prosen Sistem Informasi pada CV tersebut yaitu dengan memperhatikan alur proses yang digunakan apakah sudah sesuai

dengan tujuan yang hendak dicapai, demikian pula latihan-latihan yang diberikan, apakah sudah berjenjang sesuai dengan tingkat kemampuan para pekerja serta dengan tujuan yang akan dicapai sesuai dengan pendekatan sistem strategis yang digunakan.

3. Rencana Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus tindakan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dan diselidiki.

4. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi lapangan. Observasi awal dilakukan untuk dapat mengetahui ketetapan tindakan yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan proses Sistem Informasi pada CV. Hidup Jaya. Dari hasil evaluasi dan observasi awal, maka peneliti dapat melihat faktor-faktor apa saja yang dapat di maksimalkan dengan memberikan sistem informasi yang berbasis client server dengan berpatokan pada prosedur awal tersebut, maka dilaksanakanlah penelitian ini dengan prosedur sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi:

1. Membuat skenario pelaksanaan penelitian.

2. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana proses informasi yang berjalan pada CV tersebut.

3. Membuat kuesioner: untuk mengumpulkan data tentang tanggapan karyawan tentang proses Sistem Informasi.

4. Membuat sistem yang diperlukan dalam rangka membantu proses produksi.

5. Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah sistem berjalan dengan baik.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati proses informasi. Pengamatan juga dilakukan terhadap prilaku dan aktifitas pekerja selama proses produksi berlangsung.

c. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut ditujukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan hasil perancangan sistem informasi

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dianalisis. Kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan informasi ini, penulis mencoba untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, jenis data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi, Kuesioner)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Interview Pemilik Konveksi

Interview adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara mewawancarai sumber informasi. Tujuan dari interview ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari sumbernya langsung.

b. Observasi Lapangan Bagian Penjualan

Observasi Lapangan adalah dimana Penulis terjun langsung ketempat kerja. Tujuan dari observasi lapangan ini adalah untuk mengetahui situasi dan

kondisi dilapangan tempat penulis mencari data, dan juga akan mendapatkan data yang diperlukan secara langsung.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Dalam penelitian ini juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data ini bersumber dari buku-buku literatur. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1991:188).

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis adalah dengan pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Analisis sistem secara terstrukturmengacu pada dokumen atau data yang berjalan pada sistem.hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem.

Metode pendekatan sistem berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur yang menekankan pada karakteristik data yang akan diproses dimana data yang digunakan adalah data barang, data nota penjualan dan pembelian dan data laporan pembayaran, dengan alat bantu yaitu Diagram Konteks dan Data Flow Diagram (DFD).

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah model prototype, karena model tersebut lebih memperhatikan kebutuhan sistem pemakai , prototype memberikan ide bagi pembuat maupun potensial tentang cara sistem berfungsi dalam bentuk lengkapnya, proses menghasilkan sebuah prototype disebut prototyping.

1. **Pengumpulan kebutuhan**

   Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. **Membangun prototyping**

   Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output).

3. **Evaluasi protoptyping**

   Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginann pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan diambil. Jika tidak prototyping direvisi dengan mengulangu langkah 1, 2 , dan 3.

4. **Mengkodekan sistem**

   Dalam tahap ini prototyping yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. **Menguji sistem**

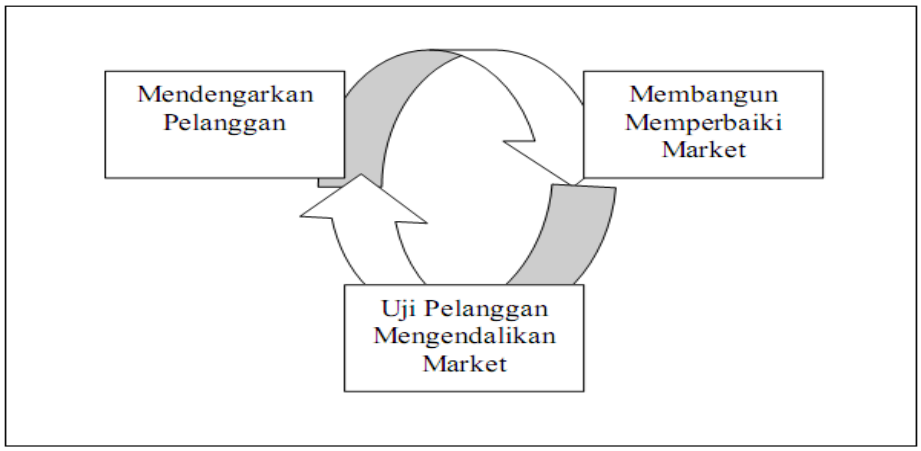
   Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain.

6. **Evaluasi Sistem**

   Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika ya, langkah 7 dilakukan jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.



Gambar 3.2 Prototype Paradigma

Sumber : Jogianto (2005:02)

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Metode analisis yang digunakan untuk pengembangan sistem pada skripsi ini adalah analisis terstruktur. Analisis tersebut berfokus pada aliran data atau informasi yang mengalir dalam sistem. alat bantu analisis yang digunakan adalah:

a. Diagram Konteks

Diagram kontek merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau keseluruhan. Pada diagram ini dianalisis informasi yang dibutuhkan dari tujuan untuk mendapatkan informasi yang diharapkan.

b. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Fiagram merupakan alat yng digunakan pada metodelogi pengembangan sistem yang terstruktur. Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan arus data dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.Pembuatan Data Flow Diagram yang sedang berjalan ini bertujuan untuk mengembangkan sistem yang berjalan sebagai jaringan kerja antar proses yan berhubungan satu sama lain,dengan aliran data yang terdapat dalam sistem.

c. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram arus data yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi berkaitan dengan aliran-aliran sistem dengan bagian-bagian luar.

d. Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang yang tetap dan sesuai dengan sistem. Sehingga user dan analis mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data. Kamus data ini sangat membantu analis sistem dalam mendefinisikan data yang mengalir didalam sistem, sehinggan pendefinisian data itu dapat dilakukan dengan lengkap dan terstruktur.

e. Perancangan Basis Data

Basis data merupakan suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data. Didalam lingkungan basis data, data lebih mudah digunakan. Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi bagi para pemakai.

f. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data kedalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud suatu database yang mudah untuk dimodifikasi. Normalisasi bertujuan agar data menjadi lebih sedehana dan mudah untuk diatur. Normalisasi juga merupakan suatu prosedur untuk memastikan bahwa suatu model data memenuhi standar, yaitu meminimumkan duplikasi data, meyediakan fleksibilitas untuk kebutuhan fungsional yang berbeda dan memungkinkan suatu model untuk digambarkan dalam berbagai perancangan database.

g. Tabel Relasi

ERD adalah notasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan (storage data) dalam system

secara abstrak. Dengan ERD kita dapat menguji model dengan menjabarkan proses yang harus dilakukan. ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian merupakan proses untuk memeriksa apakah suatu perangkat lunak yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai dengan standar tertentu. Pentingnya pengujian perangkat lunak dan implikasinya yang mengacu pada kualitas perangkat lunak tidak dapat terlalu ditekan karena melibatkan sederetan aktivitas produksi di mana peluang terjadinya kesalahan manusia sangat besar dan karena ketidakmampuan manusia untuk melakukan dan berkomunikasi dengan sempurna maka pengembangan perangkat lunak diiringi dengan aktivitas jaminan kualitas.

Pengujian software yang penulis ambil adalah pengujian black box merupakan pendekatan pengujian yang ujinya diturunkan dari spesifikasi program atau komponen. Pengujian black box digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang. Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Faktor-faktor pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.Reliability

Menekankan bahwa aplikasi akan dilaksanakan dalam fungsi sesuai yang diminta dalam periode waktu tertentu. Pembetulan proses tersangkut kemampuan sistem untuk memvalidasi proses secara benar.

2. File Integrity

Menekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

3. Authorization

Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan manajemen. Authorisasi menyangkut proses transaksi secara umum dan khusus.

4.Easy of use

Menekankan perluasan usaha yang diminta untuk belajar, mengoperasika dan menyimpan inputan, dan meninterpretasikan output dari system. Factor ini tersangkut terhadap interaksi antara manusia.